

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BAYU BUANA, Tbk.

Andi Jamaluddin¹, Hariyanti², Karmila Alvia³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara¹²³

andijamaluddin77.aj@gmail.com , hariyantia1985@gmail.com, karmilaalvia@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan regresi $Y=9,139+0,176X_1-0,035X_2$, koefisien determinasi, $(R^2) = 73\%$ dan koefisien korelasi $(R) = 0,858$. melalui uji F diperoleh $F_{hitung} = 11,182 > F_{tabel} 4,46$, hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk. dengan demikian hipotesis diterima. Berdasarkan uji t $b_1 t_{hitung} = 2,444 > t_{tabel} = 1,860$, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis diterima. Sedangkan untuk $b_2 t_{hitung} = -5,000 < t_{tabel} = 1,860$, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (X_2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis diterima.

Kata kunci: Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, harga saham

PENDAHULUAN

Latar belakang

Harga saham biasanya mencerminkan nilai perusahaan di bursa saham atau pasar modal maupun tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh investor baik berupa dividen (yield dividend) maupun keuntungan dari selisih harga jual pada saham dengan harga belinya (capital gain). Oleh karena itu, agar dapat mengurangi ketidakpastian dalam memperoleh keuntungan menanggung risiko yang terjadi, investor perlu berbagai informasi sebagai panduan untuk mengambil keputusan investasi pada pasar saham. Investor yang ingin melakukan jual beli saham pada perusahaan yang telah go public biasanya memiliki acuan untuk mengetahui saham yang dibeli atau dijual akan memberikan keuntungan maupun kerugian bagi investor. Ada dua jenis pendekatan untuk menganalisis saham maupun harga saham menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental.

Tidak sama dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang jika nilai DER perusahaan tinggi, maka minat investor dalam membeli saham akan menurun, sehingga harga saham akan turun. Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu jenis rasio solvabilitas. Rasio ini menunjukkan seberapa besar total aset yang didanai oleh total hutang. Jika angka DER tinggi, semakin besar risiko perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya.

Investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan dengan DER yang tinggi, karena dividen yang akan dibagikan untuk investor akan dikurangi terlebih dahulu untuk membayar hutang perusahaan. Jika hutang perusahaan banyak, maka dividen yang dibagikan kepada investor akan sedikit atau mungkin tidak ada.

Dari hasil penelitian Alifatussalimah dan Atsari (2020) memperoleh bahwa secara simultan EPS dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Fitriyas (2017) menyatakan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hubungan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Earning Per Share merupakan bandingan antara laba bersih dan jumlah saham yang diedarkan memiliki keterkaitan. Jika laba bersih meningkat, maka *Earning Per Share* juga akan meningkat. Salah satu cara dalam meningkatkan laba yaitu dengan meningkatkan penjualan dan mengurangi beban pokok produksi. Jika *Earning Per Share* meningkat, maka harga saham cenderung naik. *Debt to Equity Ratio* yang rendah menggambarkan kinerja perusahaan yang membaik, karena dapat meningkatkan tingkat pengembalian. Oleh karena itu, investor biasanya akan memilih perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* yang rendah. Faktor ini juga dipengaruhi oleh harga saham perusahaan dan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Dari studi yang dilakukan oleh Krisna (2018), disimpulkan bahwa terdapat dampak yang signifikan dari *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Jika perusahaan berhasil meningkatkan labanya, maka *Earning Per Share* akan meningkat dan berdampak pada kenaikan harga saham. Sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* menurun, maka hutang perusahaan juga menurun sehingga laba perusahaan akan meningkat.

H1 : Diduga *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk.

Hubungan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Investor memiliki berbagai tujuan ketika menginvestasikan modalnya di pasar modal, termasuk memperoleh pembiayaan untuk saham mereka melalui peningkatan harga saham atau dividen.

Menurut Subiakto Soekarno, dkk (2021:44) laba per saham mencerminkan jumlah uang didapat dalam suatu periode pada setiap saham yang diedarkan. Rasio ini menarik bagi calon pemegang saham dan dianggap sebagai penanda utama kesuksesan perusahaan.

Kesimpulan dari pendapat di atas adalah EPS mencerminkan keuntungan perusahaan yang digambarkan pada tiap lembar saham secara umum manajemen perusahaan, pemilik saham tersebut dan calon pemilik saham akan berminat karena EPS mencerminkan nilai atau jumlah rupiah yang diperoleh dari setiap lembar saham. Informasi ini harus dibagikan oleh manajemen perusahaan dengan investor, yang disebut *signaling theory* (teori signal).

Menurut Jogiyanto (2014:392) informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat memberikan petunjuk kepada investor dalam mengambil keputusan investasi. Saat informasi tersebut diketahui oleh pemegang saham, mereka dapat termotivasi untuk berinvestasi dalam perusahaan, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat di masa depan.

H2: Diduga *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk.

Hubungan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt to equity ratio memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang digambarkan oleh modal sendiri yang digunakan untuk pembayaran hutang. Semakin tinggi hutang maka risiko yang ditanggung akan semakin besar, hal ini dikarenakan jumlah keuntungan yang dihasilkan digunakan untuk membayar pinjaman.

Menurut Sutrisno (2017:208) rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) merujuk pada keseimbangan jumlah utang dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin sedikit jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan utangnya.

Sebaiknya, perusahaan seharusnya tidak memiliki utang yang melebihi jumlah ekuitasnya agar beban tetap tidak akan terlalu tinggi. Dalam pendekatan konservatif, jumlah utang maksimum seharusnya sama dengan jumlah ekuitas.

Menurut Sartono (2012:232) harga saham perusahaan yang tidak memiliki hutang akan meningkat sementara harga saham yang memiliki hutang akan turun. Jika *Debt to Equity Ratio* rendah, itu menandakan performa perusahaan semakin meningkat karena menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Maka dari itu, investor cenderung memilih *Debt to Equity Ratio* yang rendah karena akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan dan pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

Rasio ini juga berhubungan dengan teori *risk and return*. Menurut Susilo (2009:3) keuntungan dan risiko berbanding lurus, apabila keuntungannya tinggi berarti risikonya juga tinggi, sebaliknya apabila keuntungannya rendah maka risikonya juga rendah. Dalam konsep investasi, risiko (*risk*) dan keuntungan (*return*) selalu berkaitan erat. Keterkaitan antara risiko dan keuntungan terletak pada seberapa besar kemungkinan kerugian atau keuntungan yang akan terjadi.

H3: Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk

METODE PENELITIAN

Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda merupakan sebuah teknik statistika yang digunakan untuk menentukan persamaan regresi yang berguna dalam memprediksi nilai variabel yang terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebas. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dan menganalisis hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas, baik secara simultan maupun secara parsial.

b. Koefisien determinasi

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menggambarkan 100% total variasi yang dibuktikan oleh variasi persamaan regresi ataupun variabel bebas, baik X_1 maupun X_2 , mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada total variasi yang diterangkan oleh variasi bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 .

c. Koefisien korelasi

Untuk menganalisis atau pengujian hipotesis maka digunakan koefisien korelasi (r) yang bertujuan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen

d. Uji Simultan

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a artinya tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk

e. Uji Parsial

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *earning per share* maupun *debt to equity ratio* terhadap harga saham.
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan menolak H_0 artinya secara parsial ada pengaruh signifikan *earning per share* maupun *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Regresi berganda

Dari hasil perhitungan, maka nilai persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = 9,139 + 0,176X_1 - 0,035X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 9,139, artinya adalah apabila *earning per share* sama dengan 0 maka harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk sebesar 9,139.
2. Koefisien regresi *Earning Per Share* (b_1) sebesar 0,176, artinya jika *earning per share* mengalami kenaikan 1%, maka harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk meningkat sebesar 0,176.
3. Koefisien regresi *Debt To Equity Ratio* (b_2) sebesar $-0,035$, artinya jika *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan 1%, maka harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk menurun sebesar 0,035.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham dibutuhkan uji korelasi dengan melakukan uji determinasi terlebih dahulu. Nilai Determinasi yang diperoleh sebesar

$$R^2 = 0,737$$

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,737 dapat diartikan bahwa naik turunnya harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk ditentukan oleh *earning per share* dan *debt to equity ratio* sebesar 73,7% sedangkan sisanya 26,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana keeratan antara variabel bebas X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi digunakan hasil dari nilai determinasi yang diakarkan. Perhitungan koefisien korelasi dapat menggunakan rumus:

$$\overline{R} = \sqrt{R^2} = \sqrt{0,737} = 0,858$$

Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,858 dan mengacu pada kriteria korelasi menurut Sugiyono (2017:231) didapatkan kesimpulan bahwa variabel EPS (X_1) dan DER (X_2) memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap harga saham (Y).

d. Uji F (simultan)

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,182. Nilai $F_{tabel} = F(k: n- k-1) = F(2: 11- 2-1) = F(2:8) = 4,46$. Sehingga nilai $F_{hitung} = 11,182 > F_{tabel} 4,46$ atau nilai F_{hitung} berada pada daerah menerima H_1 dan menolak H_0 . Ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama *earning per share* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Gisrang dkk (2019), Prayuda (2019), Paledung dkk (2021), Alifatussalimah dan Atsari (2020), serta Juliani, dkk (2021) yang menyatakan bahwa EPS dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

e. Uji Parsial

Pada variabel *earning per share* memiliki nilai $t_{hitung} = 2,444 > t_{tabel} = 1,860$ atau nilai t_{hitung} berada pada daerah menerima H_2 dan menolak H_0 . Ini menunjukkan bahwa secara parsial *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Gisrang dkk (2019), Prayuda (2019), Paledung dkk (2021), Alifatussalimah dan Atsari (2020), Juliani, dkk (2021) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pada variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai $t_{hitung} = -5,000 < t_{tabel} = -2,306$ atau nilai t_{hitung} berada pada daerah menerima H_3 dan menolak H_0 . Ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Prayuda (2019), Alifatussalimah dan Atsari (2020), Paledung dkk (2021), dan Juliani, dkk (2021) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai $F_{hitung} = 11,182 > F_{tabel} 4,46$ atau nilai F_{hitung} berada pada daerah menerima H_1 dan menolak H_0 . Ini menunjukkan bahwa secara simultan *earning per share* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk. Sehingga hipotesis yang digunakan diterima.
2. Variabel *earning per share* (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} = 2,444 > t_{tabel} = 1,860$ atau nilai t_{hitung} berada pada daerah menerima H_2 dan menolak H_0 . Ini menunjukkan bahwa secara parsial

earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk. Sehingga hipotesis yang digunakan diterima.

3. Nilai pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} = -5,000 < t_{tabel} = -2,306$ atau nilai t_{hitung} berada pada daerah menerima H_3 dan menolak H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Bayu Buana, Tbk. Sehingga hipotesis yang digunakan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifatussalimah dan Atsari Sujud (2020). *Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Vol.16 No.2.
<http://journal.unas.ac.id/oikonamia/article/view/1142/940>
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Dianata, Eka Putra. 2003. *Berburu Uang di Pasar Valas*. Semarang: Efhar
- Fahmi, Irham. 2017. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2020. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitrias, Deppy Ayu. 2017. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gisrang, Agustina N. dkk 2019. *Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services, dan Investment di BEI*. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, Vol.2 No.2.
<https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesyia/article/view/97>
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hartono. 2018. *Buku Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (edisi ke 10). Yogyakarta: BPFE
- Juliani, Maria, Feby Siska Sembiring, dan Januardin. 2021. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham*

yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Journal of Economic, Business and Accounting, Vol.5. No.1.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/2435/1837>

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

_____. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Kencana.

Krisna, W. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi, 10(2):2671-2684.

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Paledung, Febriani Linting, Maryam Mangantar dan Victoria Neisye Untu 2021. *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Indeks Kompas100 Periode 2016-2020)*. Jurnal Emba Vol. 9:436-445.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/36327/33822>

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Prayuda, Viky Rahmat dan Aniek Wahyuati 2019. *Pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.8 No.5.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2161>

Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Ed.4. Yogyakarta: BPFE.

Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.

Soekarno, Subiakto dkk. 2021. *Manajemen Keuangan untuk Wirausaha Mulia*. Jakarta: Prenada.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatis, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suharyadi dan Purwanto 2017. *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis laporan keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, Gede Adi Yuniarta dan I Gusti Ayu Purnawati. 2017. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers.